



DOI: <https://doi.org/10.38035/SERVITIUM.v1i1>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Efektivitas Program Partisipatif dalam Meningkatkan Kesadaran dan Perilaku Kesehatan Lingkungan: Tinjauan Literatur

Khairul Amri^{1*}, Fitri Adifa²

¹Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia, khairulamri1091@gmail.com

²Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, fitriadifa19@gmail.com

*Corresponding Author: khairulamri1091@gmail.com¹

Abstract: *This article reviews the effectiveness of community-based environmental health programs in increasing public awareness of environmental health. Despite the growing number of such programs, limited participation and sustainability remain key challenges. The aim of this study is to examine how participatory approaches influence behavioral changes in communities and identify key supporting and inhibiting factors. This literature study analyzes relevant Indonesian journal articles. The findings reveal that participatory methods involving communities from the planning stage contribute significantly to fostering awareness and healthy environmental practices, especially when supported by ongoing training and local institutional structures. However, challenges such as weak institutional support, uneven training distribution, and lack of cultural adaptation still hinder program effectiveness. The study concludes that meaningful community involvement and culturally relevant approaches are essential for the success of participatory-based environmental health programs.*

Keywords: *environmental health, community participation, behavior change, sanitation*

Abstrak: Artikel ini mengkaji efektivitas program kesehatan lingkungan berbasis partisipasi terhadap peningkatan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan lingkungan. Meskipun telah banyak program yang dijalankan, keterbatasan partisipasi dan keberlanjutan program menjadi hambatan utama. Tujuan dari studi ini adalah untuk meninjau sejauh mana pendekatan partisipatif dalam program kesehatan lingkungan berdampak terhadap perubahan perilaku masyarakat dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Artikel ini ditulis menggunakan metode studi literatur terhadap jurnal nasional yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat sejak tahap awal program memberikan dampak signifikan dalam membentuk kesadaran dan praktik lingkungan sehat, terutama bila program disertai pelatihan berkelanjutan dan didukung struktur kelembagaan lokal. Namun, tantangan seperti lemahnya kelembagaan, ketimpangan distribusi pelatihan, dan kurangnya adaptasi budaya masih menghambat efektivitas. Studi ini menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat yang utuh dan pendekatan kontekstual menjadi kunci utama dalam keberhasilan program kesehatan lingkungan berbasis partisipasi.

Kata Kunci: kesehatan lingkungan, partisipasi masyarakat, perubahan perilaku, sanitasi.

PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan lingkungan masih menjadi sebuah tantangan besar di banyak wilayah Indonesia, terutama permasalahan yang berkaitan dengan kesadaran dan perilaku masyarakat dalam menjaga serta mencegah pencemaran terhadap lingkungan. Meskipun telah banyak lembaga pemerintah dan non pemerintah yang menjalankan program kesehatan lingkungan, efektivitas program ini seringkali menjadi kurang optimal karena lemahnya partisipasi masyarakat secara menyeluruh (Sikome et al., 2017). Di sisi lain, diketahui bahwa banyak program yang sifatnya tidak berkelanjutan dan sangat bergantung pada pihak dari luar komunitas masyarakat (Wasdi, 2022). Padahal, partisipasi aktif komunitas dan masyarakat dalam program kesehatan lingkungan merupakan faktor krusial terhadap keberhasilan peningkatan kesehatan lingkungan (Suprpto et al., 2024).

Kesadaran akan kesehatan lingkungan merupakan sikap reflektif terhadap pentingnya lingkungan hidup, seperti sanitasi, keselamatan air bersih dan mencegah pencemaran. Hal ini tercermin dari perilaku masyarakat yang senantiasa menjaga lingkungan hidup dan berpartisipasi dalam kegiatan terkait lingkungan hidup (Jamin et al., 2024). Kesadaran terhadap kesehatan lingkungan mencakup pemahaman, sikap dan perilaku masyarakat yang mendukung terciptanya lingkungan yang sehat dan berkelanjutan (Jayanti et al., 2023). Berbagai studi menunjukkan bahwa program kesehatan lingkungan berbasis partisipasi dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan. Penelitian oleh Missouri et al. (2023) menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan sampah terhadap masyarakat dapat meningkatkan pemahaman mengenai dampak lingkungan dan pengelolaan sampah berkelanjutan. Begitu pula dengan keterlibatan aktif yang meningkat dari 30% menjadi 80% dalam kegiatan komunitas terkait pengelolaan sampah. Dalam penelitian lain oleh Maziyya et al. (2025) menunjukkan bahwa rangkaian program kesehatan lingkungan berupa pengolahan sampah limbah rumah tangga mampu meningkatkan pemahaman masyarakat dalam memilah sampah berdasarkan jenisnya dan menerapkan pengolahan sampah menjadi produk yang berguna seperti *eco enzyme* dan sabun cuci tangan.

Berdasarkan pemaparan tersebut diketahui bahwa program kesehatan berbasis partisipasi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan praktik kesehatan lingkungan oleh masyarakat. Namun, masih terdapat keterbatasan kajian yang membahas mengenai efektivitas program kesehatan berbasis partisipasi terhadap peningkatan kesadaran kesehatan lingkungan serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Oleh karena itu, artikel ini ditulis dengan tujuan untuk meninjau efektivitas program kesehatan lingkungan berbasis partisipasi terhadap peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan.

METODE

Artikel ini ditulis dengan pendekatan studi literatur yang ditujukan untuk mengidentifikasi, membandingkan dan mensintesis hasil temuan dari jurnal dan artikel dengan topik program berbasis partisipasi terhadap peningkatan kesehatan lingkungan. Literatur kajian diperoleh dari berbagai sumber basis penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Prosedur penulisan artikel dilakukan dengan pengumpulan dan penyeleksian literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Hasil analisis kemudian dimuat dalam tabel matriks analisis literatur. Analisis dilakukan secara terfokus pada aspek pendekatan yang digunakan dalam program, hasil perubahan perilaku, dan tantangan yang dihadapi dalam pengimplementasian program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kajian diperoleh dari artikel-artikel ilmiah dengan cakupan program berbasis partisipasi pada program kesehatan lingkungan di sejumlah daerah di Indonesia. Adapun ringkasan hasil temuan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Temuan

No	Sumber	Lokasi	Fokus Program	Hasil
1	Heriyanti & Rabbani (2025) https://doi.org/10.14710/jkli.24.1.46-58	Desa Jatijajar Kab. Semarang	Program STBM	Persepsi masyarakat positif, tetapi partisipasi pada sampah masih rendah
2	Musyarafah & Jamaludin (2025) https://doi.org/10.35722/japb.v8i1.1201	Tabalong	Program PAMSIMAS	Partisipasi tinggi dalam sanitasi dan air bersih, berkat pelatihan rutin
3	Irawan et al. (2025) https://doi.org/10.61132/konstruksi.v3i3.860	Gorontalo	Pelatihan dan sosialisasi pengelolaan sampah	Tantangan sarana dan konteks budaya lokal belum terintegrasi dalam pelatihan
4	Mulyatama et al. (2024) https://doi.org/10.14710/jil.22.4.1054-1066	Singkawang	IPAL Komunal berbasis warga	Rendahnya pelatihan dan kelembagaan berdampak pada pengelolaan
5	Banawestri et al. (2024) https://doi.org/10.53977/sjpkm.v3i2.2138	Tembuku, Bali	Penanggulangan stunting dan penyakit menular	Kesadaran meningkat, perubahan belum optimal tanpa pendampingan lanjutan
6	Moridu et al. (2023) https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.18699	Desa Boyou, Sulawesi Tengah	Kampung hijau (pendekatan ABCD)	Pelatihan berbasis aset lokal berhasil meningkatkan partisipasi lintas sektor
7	Riyadi et al. (2022) https://doi.org/10.32678/lbrmas.y.v8i1.5873	Semarang	Bank sampah komunitas	Pelatihan keterampilan & insentif ekonomi mendorong perubahan perilaku
8	Nabila & Ngudiati (2022) https://doi.org/10.24090/mabsy.a.v4i1.6855	Desa Sumbang, Banyumas	Sanitasi kampung sehat (PHBS + STBM)	Pengetahuan meningkat, tetapi keberdayaan masyarakat belum terbentuk
9	Stiawati (2021) https://doi.org/10.30656/sawala.v9i2.3607	Serang	STBM perkotaan	Efektif dalam perubahan perilaku, distribusi pelatihan belum merata
10	Firdaus & Ma'ruf (2021) https://doi.org/10.26740/publik.a.v9n1.p215-226	Lumajang	Gerbangmas dan sanitasi masyarakat	Partisipasi rendah karena kurangnya pengaruh kader

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan, diketahui bahwa program kesehatan lingkungan berbasis partisipasi umumnya memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat terhadap persoalan kesehatan lingkungan. Namun, efektivitas keberlanjutan program sangat bergantung pada pendekatan program, proses penyatuan sikap dalam komunitas, serta tantangan dan hambatan yang ditemui dalam implementasi program.

Ditinjau dari aspek pendekatan, hasil kajian menunjukkan penerapan metode berbasis partisipasi dalam program yang dilaksanakan. Penelitian oleh Heriyanti & Rabbani (2025) menunjukkan bahwa program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Desa Jatijajar melalui penyuluhan dan diskusi yang melibatkan tokoh lokal mampu meningkatkan persepsi baik dalam komunitas warga. Namun, belum mampu melibatkan warga secara aktif dalam rantai sanitasi, terutama pada pengelolaan sampah dan limbah cair yang cenderung simbolik.

Di sisi lain, penelitian oleh Riyadi et al. (2022) mengenai program Bank Sampah di Kelurahan Mijen, Semarang memanfaatkan pendekatan yang lebih integratif di mana pelatihan tidak hanya memberikan edukasi, tetapi juga keterampilan dan intensif ekonomi. Hal ini mendorong keterlibatan masyarakat yang berkelanjutan karena dianggap relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam penelitian lain oleh Moridu et al. (2023) memanfaatkan pendekatan yang lebih kuat menggunakan metode Asset-Based Community Development (ABCD) dalam program Kampung Hijau di Desa Boyou, Sulawesi Tengah. Pendekatan ini diawali dengan analisis yang cermat dengan memetakan kondisi dan potensi yang ada di masyarakat, dengan dialog terbuka dan pelibatan warga dengan tokoh-tokoh secara langsung, program ini mampu menciptakan partisipasi lintas sektor dan meningkatkan komitmen masyarakat terhadap lingkungan karena adanya rasa tanggung jawab sebagai penggerak perubahan.

Jika ditinjau dari aspek peningkatan kesadaran, diketahui bahwa terdapat keragaman perubahan perilaku yang bergantung pada pendekatan dan keberlanjutan program. Penelitian oleh Musyarafah & Jamaludin (2025) mengenai program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Kampung Baru, Tabalong menunjukkan pemanfaatan dan pemeliharaan fasilitas air minum dan sanitasi secara baik oleh warga. Hal ini disebabkan karena warga diberikan kesempatan untuk berperan penuh di setiap langkah dalam program tersebut yang mendorong munculnya rasa memiliki dan menjaga fasilitas yang ada. Begitu pula dalam penelitian Stiawati (2021) mengenai program STBM di Kota Serang yang memberikan perubahan baik terhadap kebiasaan warga dalam mencuci tangan, membuang sampah pada tempatnya dan memanfaatkan fasilitas sanitasi dengan baik. Hasil positif juga ditunjukkan dalam penelitian Riyadi et al. (2022) di mana program Bank Sampah menghasilkan kontribusi nyata terhadap praktik pemilahan dan daur ulang sampah bagi warga Kelurahan Mijen, Semarang. Namun, tidak keseluruhan program dalam kajian menunjukkan hasil yang konsisten. Penelitian oleh Nabila & Ngudiati (2022) menunjukkan bahwa program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Desa Sumbang, Banyumas belum dapat memberikan hasil yang baik terhadap kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat. Hal ini juga ditunjukkan dalam penelitian Irawan et al. (2025) terkait pengelolaan sampah di Dulomo Utara, Gorontalo yang belum mampu meningkatkan partisipasi karena kurangnya pendampingan terhadap masyarakat.

Hasil tinjauan menunjukkan adanya sejumlah tantangan dalam implementasi di hampir keseluruhan program. Penelitian oleh Firdaus & Ma'rif (2021) dalam program Gerbangmas Siaga di Lumajang mengungkapkan bahwa partisipasi masyarakat bersifat semu dan berkesan sebagai formalitas administratif saja karena hanya ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan tanpa dilibatkan pada tahapan lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyatama et al (2024) menunjukkan tantangan dalam ranah kelembagaan dalam pengelolaan IPAL Komunal di Singkawang. Meskipun telah ada pelatihan yang diberikan, lemahnya struktur organisasi kelompok pengelola menyebabkan pemanfaatan fasilitas yang ada menjadi kurang maksimal. Dalam penelitian lain oleh Stiawati (2021) mengenai program STBM di Kota Serang, ditemukan ketidakmerataan distribusi pelatihan di mana tidak semua wilayah terjangkau oleh program tersebut. Selain itu, penelitian oleh Banawestri et al. (2024) di Tembuku, Bali menunjukkan bahwa kurangnya monitoring dan evaluasi setelah pelatihan menyebabkan hasil intervensi kurang terdokumentasi dengan baik dan secara bertahap menghilang dari kebiasaan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan tersebut, diketahui bahwa keberhasilan program tidak semata bergantung pada metode penyampaian materi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kesiapan struktur organisasi, keberlanjutan program, serta pendekatan yang memperhatikan kondisi sosial dan budaya setempat. Selain itu, perlu adanya pelibatan atau partisipasi komunitas masyarakat dalam setiap langkah program dimulai dari perencanaan hingga evaluasi. Upaya tersebut tidak hanya mampu mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi, tetapi juga akan

memperkokoh posisi masyarakat sebagai pemeran utama dalam menjaga serta meningkatkan kesehatan lingkungan secara mandiri dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil kajian menunjukkan bahwa program kesehatan lingkungan berbasis partisipasi terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat, terutama jika dilakukan melalui pendekatan yang melibatkan warga sejak tahap perencanaan. Pelibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan program merupakan faktor penting agar hasil program tidak bersifat sementara. Oleh karena itu, strategi yang melibatkan partisipasi masyarakat secara menyeluruh menjadi kunci utama dalam menjaga dampak jangka panjang program kesehatan lingkungan.

Saran

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah Diperlukan penelitian lanjutan yang berfokus pada efektivitas jangka panjang program pelatihan partisipatif dengan pendekatan berbeda, seperti pendekatan teknologi digital, pendidikan multikultural, atau integrasi kurikulum lokal berbasis lingkungan. Penelitian kuantitatif juga dapat dilakukan untuk mengukur hubungan antara intensitas partisipasi dengan tingkat perubahan perilaku masyarakat secara lebih sistematis.

REFERENSI

- Banawestri, K., & Widyasari, I. a. P. G. (2024). Pemberdayaan Masyarakat dan Intervensi Kesehatan Lingkungan terhadap Penanggulangan Stunting dan Penyakit Menular. *Dharma Sevanam Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 197–212. <https://doi.org/10.53977/sjpkm.v3i2.2138>
- Firdaus, M. R., & Ma'ruf, M. F. (2021). Partisipasi Masyarakat Melalui Program Gerakan Membangun Masyarakat Sehat Pada Pelayanan Kesehatan Di Posyandu (Gerbangmas Siaga) di Kabupaten Lumajang (Studi Kasus Pada Gerbangmas Bougenville RW 20 Kelurahan Citrodiwangsan, Kabupaten Lumajang). *Publika*, 215–226. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n1.p215-226>
- Heriyanti, A. P., & Rabbani, T. Z. (2024). Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Implementasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Di Dusun Begajah, Desa Jatijajar, Kabupaten Semarang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 24(1), 46–58. <https://doi.org/10.14710/jkli.24.1.46-58>
- Irawan, M. B., Baderan, D. W. K., & Hamidun, M. S. (2025). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kota Gorontalo. *Konstruksi: Publikasi Ilmu Teknik, Perencanaan Tata Ruang Dan Teknik Sipil*, 3(3), 72–79. <https://doi.org/10.61132/konstruksi.v3i3.860>
- Jamin, F. S., Sugito, E., Pramono, S. A., Aristanto, A., & Imamah, E. (2024). Pelatihan Edukasi Peningkatan Kesadaran Sanitasi Lingkungan dalam Menghadapi Peningkatan Pemanasan Global Dunia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1500–1508. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.3010>
- Jayanti, U. N. A. D., Firmazelin, A., Nasution, N. N., & Nasution, P. F. (2023). Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Kesadaran Akan Kepedulian Lingkungan Di Daerah Kelurahan Sukaramai I Kecamatan Medan Area. *Pedagogi Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 71–79. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v9i2.587>
- Maziyya, N., Rahayuwati, L., Pramukti, I., Luthfi, W., Agustina, H. S., Ibrahim, K., Lukman, M., & Witidiawati, W. (2025). Desa sehat produktif: Pemanfaatan teknologi lokal dalam

- pengelolaan sampah. *Media Karya Kesehatan*, 8(1), 1–14. Retrieved from <https://jurnal.unpad.ac.id/mkk/article/download/59117/24765>
- Missouri, R., Annafi, N., Lukman, L., Khairunnas, K., Mutmainah, S., Fathir, F., & Alamin, Z. (2023). Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat Melalui Pelatihan Pengelolaan Sampah. *Taroa Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91–101. <https://doi.org/10.52266/taroa.v2i2.2617>
- Moridu, I. ., Purwanti, A. ., Melinda, M., Sidik, R. F. ., & Asfahani, A. (2023). Edukasi Keberlanjutan Lingkungan Melalui Program Komunitas Hijau untuk Menginspirasi Aksi Bersama. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7121–7128. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.18699>
- Mulyatama, B., Anshari, G. Z., & Gusmayanti, E. (2024). Evaluasi Kinerja Kelompok Kerja Masyarakat Berbasis Komunitas dalam Mengelola Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal di Kota Singkawang. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 22(4), 1054–1066. <https://doi.org/10.14710/jil.22.4.1054-1066>
- Musyarafah, & Jamaludin. (2025). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Kampung Baru Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 8(1), 699–711. <https://doi.org/10.35722/japb.v8i1.1201>
- Nabila, N. S. K., & Ngudiati, N. T. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui program Kampung Sehat Sanitasi (Studi kasus Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Jawa Tengah). *Mabsya Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 4(1), 85–101. <https://doi.org/10.24090/mabsya.v4i1.6855>
- Riyadi, A., Rahmasari, A., & Sugiarto, S. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Melalui Program Bank Sampah Gomi di Kelurahan Mijen, Kota Semarang. *Lembaran Masyarakat Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 8(1), 193–218. <https://doi.org/10.32678/lbrmasy.v8i1.5873>
- Sikome, J., Gosal, R., & Singkoh, F. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan di Desa Kisihang Kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Sitaro. *Jurnal Eksekutif*, 1(1). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnaleksekutif/article/view/16334>
- Stiawati, T. (2021). Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) untuk Merubah Perilaku Hidup Sehat di Kelurahan Kasunyatan Kota Serang Provinsi Banten. *Sawala Jurnal Administrasi Negara*, 9(2), 179–191. <https://doi.org/10.30656/sawala.v9i2.3607>
- Suprpto, S., Arda, D., & Menga, M. K. (2024). Community empowerment in an effort towards quality health. *Deleted Journal*, 1(2), 49–55. <https://doi.org/10.61099/jpmei.v1i2.40>
- Wasdi, W. (2022). Peran Pemerintah Desa Dalam Membangun Sumber Daya Manusia di Desa Pedangkamulyan Kecamatan Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(2), 223–237. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i2.524>